

Susunan Pengurus ORARI Pusat Masa bakti 2011-2016

Berdasarkan Berita Acara yang dibuat di penghujung Rapat antara Ketua Umum dengan DPP ORARI Pusat pada tanggal 18 Nopember 2011 telah diterbitkan Surat Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor:

KEP. 001/OP/KU/XI/2011 tgl. 22 November 2011 tentang Pengangkatan Pengurus ORARI Pusat MASA BAKTI 2011 - 2016, yang terdiri dari:

Wakil Ketua Umum	Sugeng Supriyatna YBØSGF
Ka Bid. Organisasi	Bambang Sugiarto YBØYJ
Ka Bid. Op. Tek.	H Dadang Djuhendy YBØTD
Sekretaris Jendral	Surjo Soesilo YBØJTR
Wakil Sek.Jend.	Anna Rudhiantiana YBØANA
Bendahara Umum	Harianto Badjuri YBØHB
Wkl Bendahara Umum	Herodidaja Effendie YGØLEX

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 22 Nopember 2011



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA
KETUA UMUM,

Sutiyo
SUTYOSO - YBØST

sekapur sirih

Pasca **MUNAS ORARI IX** yang digelar di Hotel Grand SAHID Jaya Jakarta pada 21-22 Oktober yang lalu, salah satu topik yang ditunggu-tunggu banyak pembaca **e-QSP** dan pelanggan milis ORARI-news adalah diumumkan-nya Susunan Pengurus ORARI Pusat Masa Bakti 2011-2016, yang *alhamdulillah* bisa disajikan sebagai *head line* di kolom sebelah.

Kolom Serba-serbi ke-radio amatir-an di halaman 2 mengulas Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor KEP-48/OP/KU/2000 tanggal 31 Januari 2000 tentang tata laksana **Hamfest dan Field Day** di Indonesia.

Seperti pada edisi yang lalu, *updates* tentang berbagai Contest, Hamfest dan kegiatan radio amatir lainnya – baik di strata nasional maupun internasional, yang baru saja dan yang akan digelar – dikumpulkan di kolom **Kegiatan Contest & DX-ing** (sebelumnya CQ Contest) dan **EVENTS & HAPPENINGS** di halaman 6-7-8.

Sesuai janji, "obrolan AntennaMania" di halaman 4 akan mengulas tentang cara pengumpanan antena dengan *Tuned Feeders*, seperti yang dilakukan OM Ketut Wiadnyana YB9BWN di QTH-nya (lihat kolom "obrolan AntennaMania" pada e-QSP edisi Oktober 2011).

Memungksi sajian di edisi ini, daftar Silent Keys di bulan November 2011 bisa ditemui di pojok kanan bawah halaman 8.

Selamat membaca, *and ENJOY....*

73,

[Ed.]

Kalawarti elektronik e-QSP ini diterbitkan secara *swadaya /self published* sebagai kenangan dan ungkapan rasa hormat kepada rekans yang setidaknya selama 7 (tujuh) tahun bersama-sama mengelola penerbitan BeON (Buletin elektronik ORARI News): Ferry Farianto D. Atmadja YB7UE (SK), Handoko Prasodjo YC2RK (SK) dan Arman Yusuf YBØKLI - serta si "bontot" Y. Dhismas Wibowo YCØNHØ yang kemudian menyusul masuk dalam jajaran Editors.

Bagi mereka yang berminat untuk mendapatkan e-QSP secara reguler, ada pertanyaan, komentar, masukan dll. sila tulis imil ke unclebam@gmail.com, atau sila bergabung ke grup milis_e-QSP@googlegroups.com.

SK 48/OP/KU/2000 TENTANG FIELD DAY DAN HAM FESTIVAL

Pengantar:

Pada dua edisi e-QSP yang lalu telah diweddar tentang Ham-Fest dan Field Day di "luar pager" sana, sekedar sebagai tambahan rujukan dan pembuka wacana bagi rekans yang berminat untuk mengakrabi (dan menggeluti) kedua kegiatan radio amatir jenis "out door" ini.

Di lingkungan ORARI, hal-hal yang berkaitan dengan Ham-Fest dan Field Day ini SUDAH diatur dengan & dalam Surat Keputusan Ketua Umum ORARI Nomor **KEP-48/OP/KU/2000** tanggal 31 Januari 2000, yang tentunya harus menjadi acuan bagi siapapun yang berniat untuk menggelar kegiatan ini. Untuk lebih meng-sosialisasi-kannya, beberapa butir utama SK tersebut serta Juklak terkait akan di hi-lite berturut-turut dalam 2–3 edisi e-QSP di depan.

Catatan:

1. tulisan ini lebih berupa kutipan (excerpt) dan intisari dari SK Nr. KEP-48/OP/KU/2000 tersebut ketimbang berupa SALINAN lengkapnya.
2. Pengurus qq Kabid Optek di tingkat ORLOK yang ingin mendapatkan salinannya sila menghubungi Kabid Optek atau Sekretariat ORDA setempat, atau dapat juga menghubungi Editor e-QSP lewat imil ke unclebam@gmail.com.
3. Atas pertimbangan redaksional, sistematika dan urutan pembahasan di bawah ini tidak persis mengikuti sistematika yang ada dalam SK tersebut

BTW, OM Ikari Nirwan YBØKQ: TNX FER the lead - [Ed.]

Pertimbangan:

Sebagai bagian dari komunitas amatir radio dunia, sudah sepantasnya kalau di lingkungan ORARI digunakan istilah-istilah yang seragam dan mempunyai pengertian sama dengan yang digunakan dan berlaku di lingkungan amatir radio negara lain.

Definisi:

Dalam SK KEP-48/OP/KU/2000 ditetapkan definisi/pengertian sebagai berikut:

HAM FESTIVAL (HAMFEST) adalah pertemuan di lingkungan amatir radio (di suatu tempat tertentu) untuk melakukan perlombaan, diskusi ilmiah tentang ke-radio amatir-an dan segala aspeknya dalam rangka menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan serta meningkatkan persahabatan.

FIELD DAY adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok amatir radio (dalam bentuk regu atau tim) secara bersamaan di berbagai tempat untuk melakukan uji coba perangkat komunikasi radio, melatih kemampuan pribadi dan kelompok dalam mendirikan stasiun lapangan dan menggelar jaringan komunikasi lapangan sebagai kesiapan anggota amatir radio dalam melaksanakan bantuan komunikasi bagi penanggulangan keadaan darurat.

Ham Festival dan Field Day diselenggarakan oleh atau atas nama ORARI Lokal/Daerah/Pusat, dan dalam penyelenggaraannya menggunakan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Hamfest dan Field Day yang dikeluar-

kan tersendiri dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SK 048/OP/KU/2000 ini.

Kutipan dari Juklak 06/Orpus/2000 tentang Penyelenggaraan Ham Festival

Hamfest adalah suatu tradisi amatir radio yang khas dan merupakan salah satu kebanggaan amatir radio di dunia, dan tentunya juga khususnya di lingkungan anggota ORARI.

Tujuan kegiatan Ham Festival adalah untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan anggota amatir radio melalui saling tukar menukar pengetahuan dan pengalaman di bidang ke-radio amatir-an antara sesama anggota amatir radio. Dengan penyelenggaraan Hamfest diharapkan akan dapat diperoleh **manfaat** antara lain:

1. Memperluas *wawasan* ke-radio amatir-an dengan segala macam aspeknya.
2. *Pemacu diri* untuk meningkatkan ketrampilan di bidang ke-radio amatir-an .
3. *Pengujian kemampuan* atau ketrampilan diri di bidang ke-radio amatir-an
4. Peningkatan kepercayaan diri dan kecintaan pada hobbynya.
5. Peluang untuk *timbulnya ide-ide baru* di bidang ke-radio amatir-an.
6. Terciptanya *peluang kerjasama* untuk mengadakan eksperimen yang memerlukan dana dan daya yang besar.
7. Menambah *perkenalan dan meningkatkan keakraban* hubungan di antara anggota.

Mengingat tujuan penyelenggaraan seperti disebut di atas, pada suatu Hamfest **kegiatan utama**-nya harus "sarat" muatan ke-radio amatir-an, yang dapat diwujudkan melalui berbagai acara seperti:

1. **Lomba** ke-radio amatir-an.
2. **Eksebisi** hasil karya atau hasil penemuan di bidang radio.
3. **Diskusi** tentang ke-radio amatir-an dan segala aspeknya.
4. **Kunjungan** ke obyek-obyek yang berkaitan dengan teknologi radio.

Dalam menyusun acara-acara pokok hendaknya selalu diingat bahwa seorang *amatir radio BUKAN sekedar pengguna dari peralatan komunikasi radio akan tetapi innovator di bidang teknologi radio*.

Di samping kegiatan utama tersebut dapat pula diselenggarakan kegiatan-kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan silaturahmi di antara sesama anggota serta untuk .memeriahkan suasana.

I. LOMBA KE-RADIO AMATIR-AN

Dalam penyelenggaraannya setiap lomba harus mempunyai efek mendidik dengan penggunaan metoda yang benar. Hal-hal yang bersifat *gambling* harus dihindarkan.

Setiap jenis lomba harus menarik, dapat menutup semaksimal mungkin celah bagi timbulnya kekecewaan peserta, antara lain dengan adanya aturan lomba yang

jelas dan menjamin adanya sportivitas di antara peserta.

Peserta harus diberitahu secara rinci tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan serta cara penilaian yang digunakan. Hendaknya tidak digunakan pra-anggapan bahwa peserta mesti sudah tahu segala sesuatu tentang perlombaan yang akan diikutinya.

1.1 RDF/Radio Direction Finding (dulu disebut Fox Hunting):

Dalam menyelenggarakan lomba RDF Panitia bertanggung jawab untuk membersihkan dan menjaga frekuensi yang digunakan, serta memastikan dan menjamin bahwa frekuensi-frekuensi yang digunakan untuk lomba tidak melanggar ketentuan dalam band plan.

1.2 Trouble Shooting peralatan komunikasi radio

Penilaian hendaknya lebih tertuju kepada *hasil* dan *cara* kerjanya, terutama penggunaan metoda penelusuran yang benar. Untuk itu perlu diperhatikan antara lain:

- + Peserta harus diberikan skema perangkat yang digarap sehingga peserta dapat menggunakan metoda penelusuran yang benar dan tidak dengan cara tebak-tebakan/spekulasi.
- + Metoda penelusuran peserta harus termasuk dalam salah satu item yang dinilai.
- + Peserta perlu diwajibkan membawa buku dan menggunakan vade mecum komponen yang digunakan dalam lomba, sehingga peserta dibiasakan untuk menggunakan referensi dan tidak sekedar menghafal karakteristik komponen karena dengan banyak menghafal seseorang akan kehilangan sebagian dari kemampuan logikanya.

3. Merakit peralatan komunikasi radio.

- + Penguasaan teori peserta lomba tentang produk yang dirakit menjadi salah satu item yang dinilai, bukan hanya kecepatan pengerjaan dan berfungsinya alat saja.
- + Hasil rakitan harus berfungsi baik, tidak membahayakan pemakai, serta dibuat dengan rapi untuk memudahkan perawatan atau reparasi.

4. Mendirikan Stasiun Lapangan atau Stasiun Emergency

- + Stasiun lapangan atau stasiun darurat adalah stasiun yang digunakan dalam penanggulangan keadaan darurat, karenanya stasiun itu sendiri tidak boleh darurat dan bukan stasiun yang menggunakan peralatan yang serba darurat sehingga kemampuannya menjadi tidak optimal.
- + Titik berat penilaian adalah pada kesempurnaan pendirian stasiun sehingga dengan power kecil dapat mencapai jarak jangkauan yang luas yang antara lain ditentukan oleh pemilihan jenis antena dan kesempurnaan instalasinya,

5. Telegrafi

- + Yang dipertandingkan adalah kemampuan pribadi anggota amatir radio dalam melakukan komunikasi dengan mode telegrafi.
- + Metoda lomba dan metoda penilaian dianjurkan untuk menggunakan metoda yang digunakan pada ujian negara.

6. Atari (Asah Trampil Amatir Radio)

- + Atari adalah lomba kemahiran dalam penguasaan peraturan perundang-undangan di bidang radio amatir, peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh organisasi serta penguasaan teori tentang teknik radio.
- + Metoda lomba dapat menggunakan cara tertulis atau cara lisan (cepat tepat). Materi pertanyaan disusun secara lugas dan dihindarkan dari pertanyaan yang bersifat jebakan kata-kata.

Jenis-jenis lomba tersebut di atas masih dapat dikembangkan dengan misalnya lomba merakit antena, mematri coax dan lomba-lomba lain yang sarat muatan ke-radio amatir-nya. Untuk memeriahkan suasana di samping lomba-lomba ke-radio amatir-an dapat juga diadakan lomba-lomba lain misalnya mengumpulkan tandatangan dan sebagainya, walaupun nilai yang diperoleh dari lomba NON-ke-radio amatir-an tersebut tidak dapat diikutsertakan dalam penilaian untuk menentukan **Kejuaraan Umum**.

2. EKSEBISI

Merupakan PAMERAN hasil karya, hasil-hasil eksperimen dan penemuan-penemuan anggota amatir radio di bidang radio dan teknologi radio (hardware), hasil karya tulis anggota amatir radio dalam bentuk buku-buku tentang teknologi radio, program-program komputer untuk keperluan komunikasi radio dan lain-lain software di bidang ke-radio amatir-an.

Dalam hal pameran hasil-hasil eksperimen dan penemuan teknologi baru, perlu dibuat lembar-lembar informasi yang dilengkapi dengan skema atau rumus-rumus terkait, sehingga dapat disebarluaskan kepada rekan yang tidak mengikuti Hamfest dan dapat disimpan untuk dapat digunakan dikemudian hari.

- + Pameran juga dapat memamerkan hasil karya rekan-rekan amatir yang berwujud kerajinan tangan peralatan-peralatan untuk keperluan komunikasi radio.
- + Hasil eksperimen atau hasil karya anggota amatir radio yang dipamerkan dapat pula dijadikan sebagai materi perlombaan.

Catatan:

Karena keterbatasan halaman, bahasan lebih lanjut **Juklak 06/Orpus/2000 tentang Penyelenggaraan Ham Festival** (dan **Juklak 04/ORPUS/2000 tentang penyelenggaraan FIELD DAY**) akan diteruskan di beberapa edisi e-QSP di depan [Ed.]

W5DXP Multiband Antenna

80/40m (dan band-band lain) dengan **Tuned feeders**, dan **NYARIS** tidak perlu ATU

No antenna pruning required. My transmission line really does tune my antenna system [Cecil W5DXP]

Buat rata-rata amatir radio negeri ini, antena HF pertama yang kebayang mau dinaikin tentunya yang bisa dipakai untuk main di 80m. Baru kemudian akan terpikir band lain, misalnya 40 (dan 15) m.

Untuk segmen hi-band HF (20, 17, 12 dan 10m) biasanya dari awal sudah terpikir " *gimana caranya* " untuk bisa membuat antena monoband di band-band tersebut – syukur-syukur kalau yang berupa *gain antenna* (antena yang punya atau menghasilkan *gain*), malah kalau bisa dari jenis antena pengarah (*directive*) yang bisa diputar-putar (*rotatable*) itu.

Era plastik sekarang ini juga memberikan kemudahan (dan kemurahan) untuk merancang dan membuat sendiri hi-band HF Antennas, karena banyak rancangan antena yang memungkinkan disubstitusinya pipa/tubing (biasanya aluminum) dengan joran pancing dari bahan *fibre glass* yang jauh lebih ringan (di bobot dan di harga ;).

Merunuti pola pikir dan sikon seperti itu, sepanjang tulisan ini sebutan antena Multiband akan mengacu ke rancangan yang bekerja di low-band HF (terutama di 80 dan 40m) dan dibuat dari kawat/kabel (*wire antennas*), walaupun kalau tidak disebut secara khusus, hampir semua antena Multiband HF memang bisa dipakai untuk bekerja dari 80 s/d 10m.

The Classic Design

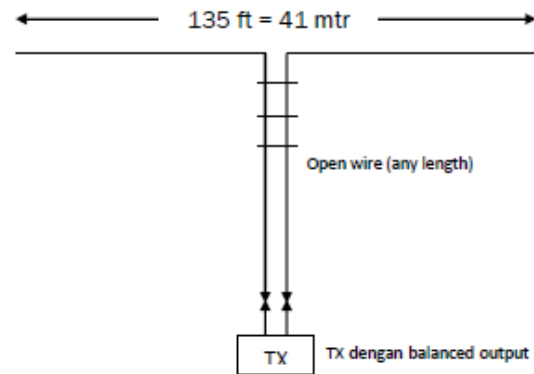
Di semua literatur tentang antena buat amatir, yang pertama disebut-sebut sebagai Multiband Antenna adalah **the classic 135 ft Doublet**.

Rancangan antena ini kurang lebih sama umurnya dengan hobbi radio amatir itu sendiri, sehingga seperti halnya sudah 'nggak pernah keinget dan disebut-sebut lagi siapa (nama atau call sign) penemunya.

Sebutan Doublet mengacu pada bentangan 2 utas kawat sama panjang dengan *feed point* di tengah-tengah, yang dipotong *mendekati* ukuran $1/2\lambda$ dari band yang terendah. Sejak awal sebuah Doublet TIDAK direncanakan untuk resonan di frekuensi tertentu pada band amatir tertentu.

Sesuai namanya, Multiband Klasik ini bentangan horizontal (flat top) dibuat sepanjang 135 feet (**41,15 mtr**, yang " *mendekati* " ukuran $1/2\lambda$ pada 80m), dan sesuai zamannya (di era pra-coax) diumpun dengan *balanced feeder* berupa open-wire line. Pada era itu tidak ada yang peduli dengan *mismatch* (ke-tidak laras-an) antara *output impedance* dari rangkaian akhir TX dan *feed point impedance* dari antena – atau impedansi dari saluran/saluran transmisi – karena pemancar

(dan penerima) di era itu masih menggunakan tabung (*tube/valve*) dengan rangkaian akhir (untuk keluaran/ *output*) berupa kekalang Phi (*phi-section*), atau *inductive/link coupling* yang mudah disetel untuk menyesuaikan dan membuat laras (*matched*) berbagai impedansi yang berbeda .



The classic 135 ft MULTI-band Doublet

Era kabel coax.

Dengan memasyarakat dan terbelinya kabel coax, pelan tapi pasti kepopuleran berjenis open wire balanced line sebagai saltran mulai tergeser, apalagi kemudian tercapai kesepakatan di lingkungan industri untuk membakukan terminal input dan output pada perangkat radio (pemancar maupun penerima beserta aksesorisnya) dengan bakuan **50 ohm unbalanced** yang berlaku dimana-mana - - sampai sekarang.

Untuk dapat tetap menggunakan rancangan antena yang aslinya memang menggunakan balanced open wire sebagai saltran, ada beberapa pilihan yang bisa dilakukan:

1. menggunakan **Balun** dengan ratio $[n] : 50$, dimana $[n]$ adalah feedpoint impedance dari antena.
2. Menggunakan rangkaian fixed **impedance transformer** (seperti pada antena folded dan three-wire dipole)
3. Menggunakan **ATU** (Antenna Tuning Unit) yang dilengkapi fitur keluaran balance.
4. Tetap menggunakan balanced open wire sebagai saltran, tapi saltran tersebut ditala [= **tuned feeder**] untuk resonan dengan frekuensi kerja antena.

Pilihan ke 4 itulah yang diikuti Cecil A. Moore W5DXP dengan rancangan Multiband antenna yang diwedat di halaman berikut ...

W5DXP 80/40m Dualband antenna

Di majalah *WorldRadio* edisi Maret 2007 Cecil W5DXP ngawedar tentang rancangan yang disebutnya *The Half - Extended Double Zepp (HEDZ) Antenna: A dual bander for 80/40m.*

Catatan: Antena Zepp = *end-fed* $1/2\lambda$ antenna; Double Zepp (DZ) = 1λ *center-fed* dipole (= 2x Zepp); Extended Zepp (EZ) = *end-fed* $5/8\lambda$ antenna; Extended Double Zepp (EDZ) = $5/4\lambda$ *center-fed* dipole (= 2x EZ); jadi Half EDZ adalah = CENTER-FED EZ, yang diumpam lewat *tuned balanced feeder line*, BUKAN coax. Di samping murni berfungsi sebagai saltran, *balanced feeder* ini juga berfungsi sebagai penyetel impedansi dari impedansi tinggi di feed-point ke 50 ohm di sisi TX.

Cecil mengambil 7.150 MHz sebagai *design frequency* untuk HEDZ-nya, sehingga terpulung kepada rekans yang berminat mencontek untuk melakukan *adjustment* seperlunya kalau menghendaki *design frequency* lain. Cara yang lebih mudah adalah mengikuti ukuran-ukuran yang diberikan Cecil kemudian di-*optimize* dengan bantuan program Antenna Simulator/Modelling seperti MANNA, EZNEC dsb. untuk mendapatkan ukuran yang paling pas dengan sikon setempat.

Kompromi membawa "nikmat"

Di 7.150 MHz, sebuah Double Zepp dengan sayap-sayap sepanjang 130 ft/39.62 mtr dengan 450 ohm ladder-line sepanjang 92 ft/28 mtr akan membuahkan Gain sebesar 1.5 dBd, tetapi di 80m frekuensi resonannya jatuh di 4.065 MHz (terlalu tinggi dan di luar band)

$5/4\lambda$ EDZ dengan sayap-sayap sepanjang 166 ft/50.60mtr dengan 85.5 ft/26 mtr ladder-line akan memberikan Gain sebesar 3 dBd, tetapi di 80m frekuensi resonannya jatuh di 3.65 MHz, yang jadinya agak kerendahan bagi mereka yang *main*-nya cuma di mode phone/SSB doang ;)

NAAAAH, bukan DZ, bukan pula EDZ - ambil aja ukuran "kompromistis" antara 40 dan 50 mtr = 45 mtr sebagai ukuran HEDZ untuk 7.150 MHz.

Dengan ukuran ini diharapkan di 80m frekuensi resonan bisa jatuh di 3.850 MHz., dengan cakupan "tolerable" VSWR sekitar 100 KHz *up* dan *down*.

Tuning & Adjustment

Yang paling awal harus diingat (dan dikerjakan) adalah menyelakan (*inserting*) sebuah Choke Balun 1:1 pada titik sambung ujung bawah ladder line dengan RG-58 coax yang ke TX.

Pasangkan ladder line ke feed-point, kemudian naikan HEDZ sampai feed-point berada di ketinggian maksimal yang bisa di"capai" tiang/mast yang ada (Cecil menggunakan ketinggian $h = 40$ ft/12.30 mtr dalam melakukan simulasi/modellingnya)

Check SWR di 7.15 MHz, dan lakukan *trimming* dan *pruning* (potong dan potong lagi, sejengkal demi sejengkal) seperlunya pada ladder line sampai didapatkan penunjukan SWR terendah, syukur-syukur kalau bisa 1:1, atau paling tidak 1:2 yang merupakan batas "merah" yang bakal *tolerable* di rig modern sekarang.

Check frekuensi resonan di 80m, yang seharusnya ketemu di 3.850 Mhz. Kalau tidak, trik untuk menurunkan frekuensi adalah dengan *memperpanjang* ukuran elemen dan PADA SAAT YANG SAMA *memperpendek* ukuran ladder ine.

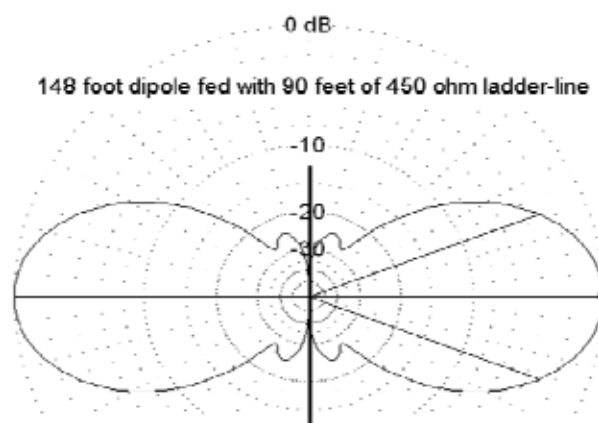
Untuk menaikkan frekuensi lakukan langkah sebaliknya: *perpendek* ukuran elemen dan *perpanjang* ukuran ladder line.

[Pada simulasi dengan EZNEC di W5DXP didapati "kombinasi" seperti berikut:

L dipole	L feeder	40m	80m
135 ft/41 mtr	92 ft/28 mtr	7.150	3.990
145 ft/44 mtr	90 ft/27 mtr	7.150	3.850
155 ft /47 mtr	88 ft /26+mtr	7.150	3.740
165 ft /50 mtr	86 ft /26 mtr	7.150	3.660

Trend-nya jelas: *adjustment* 10 ft pada ukuran dipole akan menggeser frekuensi sebesar 100 KHz di 80m, dengan TETAP mempertahankan frekuensi dasar yang 7.150 MHz di 40m.]

Di 80m pola radiasi antena ini tidak akan jauh berbeda dengan radiasi $1/2\lambda$ Dipole biasa; di 40m mendekati pola radiasi EDZ (lihat gambar di bawah); dan sebagai "bonus", di hi-band 17 & 15m didapatkan pola radiasi multi lobes "clover leaf" dengan Gain > 10 dBi dan take off angle 16° (yang cukup rendah buat 'nge-DX).



148 ft/45 mtr Dipole dengan 90 ft/27 mtr ladder line
Free space Radiation Pattern di 7.15 Mhz
50 ohm SWR = 1.7 : 1

BTW, semua ukuran, perolehan Gain, sudut pancar dsb. yang ditela di atas adalah hasil peng-kondisi-an ideal dari bermacam parameters dan variables (dengan simulasi komputer) plus materi kelas 1 bikin-an pabrik (mis. 450 ohm ladder line, kawat antena), yang diharapkan (atau TENTU dan SEHARUSNYA) menjadi tantangan bagi pem-biksen/homebrewers anak negeri untuk menjajalnya sendiri dengan bahan-bahan seadanya yang dipungut (atau didaur ulang) dari sekitar.

So, ENJOY homebrewing (& experimenting with) your own antenna !!!

73, [Ed.]



President	Imam Raharjo YB4IR
Secretary	Yana Koryana YB1AR
Treasurer	Halim Dani YB2TJV
Contesting Coord.	Hans Budhiono YB2DX
DX-pedition Coord.	Alex Santhikka YB0SAT
Award Manager	R Prihandoyo YB0ECT
Website Master	Budi Santoso YF1AR

Barangkali inilah klub-nya para jawara, atau setidaknya para calon jawara. Betapa tidak, bahkan untuk sekedar bisa terdaftar sebagai anggota pun seorang calon anggota harus dapat menunjukkan atau melampirkan bukti dari ke-DXer-annya, berupa *salah satu* dari:

- Award dari salah satu kontes internasional (kontes berskala Nasional tidak berlaku), *atau*
- Salah satu award dari DXCC Awards yang dikeluarkan oleh ARRL, *atau*
- QSL cards dari minimal 5 Benua (AF, AN, AS,EU, NA, SA (OCEANIA tidak berlaku))

Mungkin persyaratan yang paling sederhana (tapi tidak bisa ditawar lagi) adalah pendaftar harus sudah tercantum di QRZ.com, yang secara tersirat menandakan bahwa ybs. SUDAH dan akan mudah untuk dikenali (dan dihubungi) secara internasional.

Gagasan mendirikan Klub ini awalnya bergulir sekitar 5 tahun yang lalu di antara para DX-ers yang lagi berkumpul di Sanur, Bali dalam rangka menghadiri MUNAS VIII dan Bali Hamfest 2006. Hampir semua yang hadir waktu itu sebelumnya sudah tergabung dalam grup BBM yang di-admin-i Imam YB4IR, sehingga Komunikasi (dan koordinasi) selama ini dapat terjalin baik walaupun dipisahkan oleh jarak karena berasal dari call areas yang berbeda. Saat itu Dani YB2TJV spontan merespon dengan membuat logo dengan nama Yellow Banana DX (lihat di hal.8), yang merupakan cikalbakal bagi nama **YB-land DX Club** - usulan Karsono Suyanto YB0NDT yang akhirnya (setelah melewati beberapa pertimbangan sampai proses *voting*) disetujui sebagai nama Klub. Perjalanan waktu membawa para penggiat awal ini ke tgl. **13 September 2011** yang

[ke hal. 8] ▶



CQWW CW Contest: 0000Z November 26 through 2359Z November 27 2011

2011 CQWW CW List of Logs Received

Page created Fri Dec 2 00:00:02 UTC 2011 and updated daily

Callsign	Operator	Claimed Score	TX	Band	Power	Assisted
YB0ECT	SINGLE-OP	2.584	ONE	10M	LOW	NON-ASSISTED
YB1ALL	SINGLE-OP	586.644	ONE	10M	HIGH	ASSISTED
YB1KIZ	SINGLE-OP	17.214	ONE	40M	LOW	NON-ASSISTED
YB4IR	SINGLE-OP	887.525	ONE	ALL	HIGH	NON-ASSISTED
YB8EL	SINGLE-OP	0	ONE	15M	LOW	NON-ASSISTED
YC0LOW	SINGLE-OP	12	ONE	160M	HIGH	NON-ASSISTED
YC1BJX	SINGLE-OP	8.800	ONE	10M	LOW	NON-ASSISTED
YC3TKH	SINGLE-OP	31.434	ONE	10M	LOW	NON-ASSISTED
YC1BNY	SINGLE-OP	9.487	ONE	15M	LOW	NON-ASSISTED
YE1C	MULTI-OP	311.766	ONE	ALL	HIGH	ASSISTED
YE2S	MULTI-OP	3.856.664	TWO	ALL	HIGH	ASSISTED
YG1CRR	SINGLE-OP	3.400	ONE	10M	LOW	NON-ASSISTED



Oceania DX Contest

The Oceania DX contest has been around since the mid 1920s and was known previously as the VK/ZL Contest. Activity has increased in recent years due to a huge promotional effort by the joint Australian and New Zealand Contest Committee

Di kawasan OCEANIA (di mana YB-land termasuk di dalamnya sebagai bagian dari IARU Region III) setiap tahun digelar OCEANIA DX Contest, yang secara rutin diselenggarakan pada week end pertama (SSB) dan kedua (CW) di bulan Oktober.

Perolehan score para kontester YB-land pada OCEANIA DX Contest 2011 - CW dapat dilihat di kolom sebelah.

Oceania DX Contest 2011– CW

08:00 UTC Saturday 8 October to 08:00 UTC Sunday 9 October 2011

<http://www.oceaniadxcontest.com/oceania-dx-cw-2011.htm>

YB-land entries and updated score up to THU NOV 10 23:28:35 2011

Callsign	Score	Operator	TX	Band	Power
YB1ALL	1.636.134	SINGLE-OP	ONE	ALL	LOW
YB3BOA	7.728	SINGLE-OP	ONE	10M	LOW
YB3JBJ	3.536	SINGLE-OP	ONE	40M	LOW
YB3XM	20.945	SINGLE-OP	ONE	40M	HIGH
YC1BJX	83.655	SINGLE-OP	ONE	10M	LOW
YC1COZ*	17.280	SINGLE-OP	ONE	160M	HIGH
YD1MRI	57.810	SINGLE-OP	ONE	15M	LOW
YD1XUH	4.560	SINGLE-OP	ONE	40M	LOW

* QRV from RadioLand - Gn Malang, Ciater

Profil sebuah Tim Kontes

Tim kontes CQWW YE2R

Sekitar kwartal pertama tahun 2009, dalam pembicaraan santai antara Hans Budhiono YB2DX dan Martinus Jap YB2LSR terlontar gagasan untuk mengudarkan sebuah tim kontes yang melibatkan rekans DX-ers (terutama) dari Call Area 2.

Sementara masih menghubungi beberapa rekan untuk menjajagi kesediaan bergabung dalam satu tim kontes, mereka berdua menemui (untuk memohon advise) dari YB2AA, Ketua ORDA Jawa Tengah yang ternyata menyetujui dan sangat mendukung gagasan ini.

Melewati beberapa pertimbangan, akhirnya disepakati penggunaan call sign **YE2R** pada kontes CQWW 2009 - SSB, dengan kategori yang masih belum ditentukan waktu itu. Dengan berjalannya waktu, setelah rekans DX-ers se-JawaTengah dapat terhubung (dan menyatakan kesanggupannya) akhirnya ditentukan keikutsertaan dalam kategori Multi-Two, dengan melibatkan DX-ers andalan Call Area 2: YB2DX, YB2LSR, YB2ECG, YB2TJV, YB2VTO, YB2BOB, YB2CPO, YB2OBL, YB2SSB, YC2BBY, YC2JKG, YC2JVX, YC2KME, YC2PQW, YD2DNA dan "bon-bonan" dari Call Area 3: YB3MM dan YB3PXF sebagai Tim Kontes YE2R 2009.

Dengan perolehan score 2.254.293 untuk penampilan pertama dan menempati urutan #1 CQWW SSB Multi-Two INDONESIA, atau urutan #5 CQWW SSB Multi-Two OCEANIA, ini benar-benar sebuah prestasi yang cukup

membanggakan untuk tahap awal.

Tahun 2010:

Menyusuli keberhasilan tim YE2R dalam kontes CQWW SSB 2009, anggota tim ditata kembali untuk mengoptimalkan kemungkinan keberhasilan dalam kontes CQWW 2010, yang akhirnya menurunkan konfigurasi operator "Multi call areas": YB1TJ, YB1WR, YB2CPO, YB2DX, YB2ECG, YB2LSR, YB2TJV, YB2VTO, YC2BBY, YB3MM, YB3KM, YB3PXF, dan YB9WZJ.

Hasil yang diperoleh sungguh luar biasa: score 4.999.390 menjadikan YE2R juara # 1 INDONESIA dan Juara #4 OCEANIA.

Tahun 2011 :

Layaknya langkah Copy & Paste di komputer, kebulatan tekad para anggota YE2R untuk tetap eksis di kancah kompetisi internasional sungguh-sungguh terlihat di sini,

Setelah rapat pada pertengahan Agustus 2011 di ORDA Jateng di Semarang, diputuskan bahwa Tim YE2R akan berlomba di kategori Multi-Multi di CQWW 2011-SSB, yang merupakan sebuah keputusan yang berani, namun berkat tekad dan kerjasama yang solid diantara para anggota tim semua halangrintang dalam persiapan menuju hari kompetisi bisa diatasi dengan sangat mudah.

Pada hari-H diturunkan konfigurasi operator yang ter-

diri dari YB0AI, YB1AR, YB1HK, YB1TJ, YB2DX, YB2BBY, YB2ECG, YB2LSR, YB2TET, YBTJV, YB2VTO, YB3MM, YB3KM, YB3PXF, YB4IR dan YB9WZJ.

Dengan kondisi propagasi yang agak kurang bersahabat perolehan score tim YE2R tetap dapat di masukkan kategori *luar biasa*, yang kembali membulatkan tekad untuk dapat mengulang kembali kenangan sebagai *a very solid multi call areas (and multi gender) team work* pada berbagai kontes di tahun-tahun mendatang

Special thanks to:

ORARI DAERAH JAWA TENGAH

YB2AA sebagai Penasehat YE2R atas dukungan material maupun spiritual .

YB2WB atas dukungan material maupun spiritual

YB2DX atas supportnya berupa segala peralatan dari radio, antena sampai dengan akomodasi bagi seluruh anggota Tim.

YB2ECG untuk setting logging dan contest software, dokumentasi/fotografi.

YB2BBY untuk setting software, entertainment.

YB2TJV managemen financial, dokumentasi/fotografi.

Rekan operators: YB0AI, YB1TJ, YB1AR, YB1HK, YB2TET, YB2VTO, YB3MM, YB3KM, YB3PXF, YB4IR, YB9WZJ ... TNX guys (and gals) ES CUAGN in the next contest(s).

Dan tentunya kepada siapa saja pendukung tim YE2R yang belum sempat disebut satu persatu, TNX AGN ...

[Ed.,TNX to Seno YB2LSR]



"Cikal bakal" nama dan logo YB-land DX Club

... merupakan hari terakhir bagi pemungutan suara/voting, yang kemudian dianggap sebagai "hari kelahiran" YB-landDX Club.

Klub yang bermotto *DX-ing is our life* dengan VISI: **CHALLENGE to be A DX-ER, DARE to be a DX-ER** ini sampai saat e-QSP edisi I/4 ini disiapkan sudah menjangkau 41 anggota, yang dalam daftar yang dapat dilihat di <http://www.ybDXC.net/> mencantumkan:

YBDXC #001, YB4IR IMAM RAHARJO

YBDXC #041, YB7KNV JIMMY RACHMAT WINATA

masing-masing di baris pertama dan baris terakhir.

[Ed.]

■ **ARRL 10 Meter Contest (PHONE/CW)**

Date and Contest period: Second full weekend of December 10 - 11, 2011. Starts 00:00 UTC Saturday; ends 23:59 UTC Sunday

1. All stations operate no more than 36 hours out of the 48-hour period

2. Listening time counts as operating time.

■ **Marathon Kebayoran Contest (SSB/Phone) ,**

Band: 80/40m

Saturday, December 17, 2011.

Start: 00.00 UTC (07.00 WIB) for 24 hours time.

Sila kunjungi <http://yb0cox.blogspot.com> untuk ditil lebih lanjut dari kedua kontes tersebut (mis. untuk mendapatkan Juklak/Juknis), demikian juga untuk kontes (dan event) lain, baik pada strata domestik/nasional maupun *global*/internasional.

Buku/DVD baru:

Bagi mereka yang berminat untuk ber-sersan-ria (serious tapi santai) belajar CW, bulan Oktober 2011 ini **Hari Istata YB2UTX** dari JOGJA CW Club merilis "buku pintar belajar CW" yang bertajuk: **CARA CEPAT BELAJAR KODE MORSE "2 jam bisa QSO"** dengan metoda "pola bunyi IMAN" yang dianggit dan diperkalkannya.

Untuk buku (+ DVD Petunjuk Belajar yang dikemas jadi satu) peminat hanya akan dikenai Biaya Pengganti untuk cetak buku dan burning DVD sebesar Rp. 50.000,- ditambah Ongkos kirim lewat Pos Kilat Khusus yang berkisar antara Rp. 12.000 ~ 17.500 (tergantung jarak).

Pemesanan dapat dilakukan lewat imil ke: yb2utx@yahoo.com, dan sesudah mendapatkan konfirmasi pesanan diterima serta perhitungan ongkos kirim pembayaran dapat ditransfer melalui Rek. BCA KCP Kaliurang nr. : 8610182128 a/n Kinorika Dewi SE. MSi, sedangkan Konfirmasi Transfer dapat disampaikan lewat SMS ke HP nr. 0813 2822 1331.

[Ed.]

Silent Keys ... ---

10/11 Dian Nurdiansyah YD1DNT
22/11 Rudy Bera SH, MH YC0BRZ
24/11 Alriche R. Marcelina (Indah) YD1NIG
25/11 SJ Karsono RN YC0YKA

Teriring doa semoga Allah SWT menerima amal ibadah Almarhum/Almarhumah, serta memberikan tempat yang layak di sisiNya. Bagi keluarga yang ditinggalkan semoga dikaruniakanNya kesabaran, ketabahan serta tawakal dalam menghadapi cobaanNya, Amin ...